

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Hasil dari penelitian dan analisa yang sudah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Ekstrak buah labu kuning (*Cucurbita moschata*) dosis 125 mg/kgBB, 250 mg/kgBB dan 500 mg/kgBB terbukti dapat menurunkan kadar glukosa darah postprandial yang diberikan pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan galur Wistar yang di induksi aloksan
2. Dosis ekstrak buah labu kuning (*Cucurbita moschata*) yang paling efektif terhadap penurunan kadar glukosa darah postprandial adalah dosis 250 mg/kgBB

#### **V.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka penulis menyarankan:

1. Bagi Masyarakat  
Buah labu kuning dapat dimanfaatkan sebagai alternatif diet tambahan bagi pasien DM dengan memakannya sebanyak 14 gram secara teratur dengan tetap meminum obat antidiabetik, sesuai dengan petunjuk dokter dan melakukan evaluasi setiap bulannya.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
  - a. Mengurangi faktor yang mempengaruhi kadar gula darah pada tikus seperti stress
  - b. Melakukan uji toksisitas ekstrak buah labu kuning

- c. Memberikan pakan standar lebih banyak pada setiap tikus, untuk melihat efek hambatan enzim  $\alpha$  glukosidase oleh ekstrak buah labu kuning (*Cucurbita moschata*)
- d. Melakukan pemeriksaan kadar gula darah setiap 30 menit (bukan hanya menit ke 0 dan menit ke 120)

